

ABSTRAK

Konflik yang terjadi di Semenanjung Korea telah berlangsung sejak tahun 1950-1953. Meskipun telah mengalami gencatan senjata, namun konflik diantara keduanya masih kerap terjadi. Terlebih kepemilikan nuklir oleh Korea Utara menjadi ancaman baru dalam kestabilan dan keamanan di kawasan Asia Timur. Sebagai negara adikuasa, Amerika Serikat terlibat dalam upaya penyelesaian konflik tersebut. Upaya denuklirisasi Korea Utara dilakukan dengan melibatkan enam negara atau yang dikenal dengan *Six Party Talks*. Penelitian ini akan menjelaskan mengenai tindakan Amerika yang tidak menggunakan serangan militer dan lebih menekankan pada perundingan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan variabel yang tersedia sehingga penelitian ini hanya melakukan analisa data berdasar data serta informasi resmi yang valid dan terpercaya.

Kata kunci : konflik, perdagangan senjata, Amerika Serikat.

ABSTRACT

The conflict that occurred in Korea Peninsula has lasted since 1950-1953. Despite having undergone a ceasefire, but the conflict between the two still often occur. What's North Korea nuclear ownership by becoming a new threat in the stability and security in the East Asian region. As a superpower, the United States engaged in the conflict resolution efforts. North Korea denuclearization efforts done by involving the Six Nations or known as the Six Party Talks. This research will explain the actions of Americans who do not use the military attack and the greater emphasis on negotiations. The method used was qualitative methods and variables that are available so that the research just do the data analysis is based on official data and information are valid and reliable.

Key words: *conflict, arms trade, United States.*